

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kebutuhan heteroseksual siswi SMU Stella Duce I sebagai sekolah homogen dengan siswa-siswi SMU Pangudi Luhur sebagai sekolah heterogen. Hipotesis dari penelitian adalah ada perbedaan kebutuhan heteroseksual siswi sekolah homogen dan siswa-siswi sekolah heterogen.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswi SMU Stella Duce I dan siswa-siswi SMU Pangudi Luhur Yogyakarta yang berusia antara 17-18 tahun dimana mereka sudah memasuki masa remaja akhir. Angket dengan skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data-data. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik *Independent Sample T-test*.

Hasil pengolahan data, harga uji F yang diperoleh dalam penelitian adalah sebesar 0,995 dengan probabilitas 0,321 ($p>0,01$) sehingga menunjukkan tidak ada perbedaan kebutuhan heteroseksual antara siswa sekolah heterogen dan homogen. Oleh karena tidak ada perbedaan yang nyata dari kedua kelompok subjek. Selanjutnya menggunakan uji t untuk melihat perbedaan rata-rata kebutuhan heteroseksual antara siswi SMU Stella Duce I dan siswa-siswi SMU Pangudi Luhur dengan dasar *Equal Variance Assumed*. Harga uji t yang diperoleh dalam penelitian ini adalah - 0,845 dengan probabilitas 0,400 ($p>0,05$) sehingga menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata kebutuhan heteroseksual siswi sekolah homogen dan siswa-siswi sekolah heterogen. Hasil dari penghitungan kategorisasi, kedua kelompok subjek sama-sama mempunyai kebutuhan heteroseksual yang tinggi hal ini disebabkan oleh pertumbuhan hormonal yang mengakibatkan tumbuhnya minat terhadap kebutuhan heteroseksual.

Dengan hasil tersebut diharapkan masyarakat khususnya remaja mampu memahami tentang kebutuhan heteroseksual serta mampu memenuhinya secara positif.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know is there any difference on the heterosexual need between female students of Stella Duce I high school as the homogeneous school and students of Pangudi Luhur high school as heterogeneous school. The hypothesis from the research is that there is difference on heterosexual need between female students of homogeneous school and students of heterogeneous school.

The subjects of this research are female students of Stella Duce I and students of Pangudi Luhur Yogyakarta at 17-18 years old and they have entered the end of teenage phase. Questionnaire with Likert Scale is being used to collect data. Independent sample T-test is being used to process the data.

The result of the processing data is the test value F that has got from the research is 0,995, probability 0,321 ($p>0,01$). The research shows that there is no difference on heterosexual need between students of heterogeneous and homogeneous school, because there is no real difference from data subject. Equal Variance Assumed as the basic use t-test to see the average difference on heterosexual need between female students of Stella Duce I and students of Pangudi Luhur. T-test value, which is get from this research, is - 0,845, probability 0,400 ($p>0,05$). The research shows that there is no average difference on heterosexual need from female students of homogeneous and students of heterogeneous school. The result from categorizing calculation is that both subject having high heterosexual need because of hormonal growth.

By this result, teenagers are hoped to understand about heterosexual need and being able to fulfill it positively.